



Keluhkan Penerapan Arus Searah Jalan Gambiran

JOGJA, Radar Jogja - Warga sekitar jalan Gambiran selatan mulai merasakan dampak penerapan jalan satu arah. Pemilik usaha jadi sepi pelanggan, lantaran warga enggan melalui jalan memutar.

Ery Agus Bernadhy, Ketua RT 37 RW 10 Gambiran, Umbulharjo, Kota Jogja dengan tegas menolak penerapan arus satu arah secara keseluruhan di jalan Gambiran. Dia meminta agar motor tetap dapat melintas dua arah di jalan Gambiran. "Ini untuk kebaikan dan keselamatan semua," lontarnya diwawancarai usai audiensi bersama Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja kemarin (1/9).

Bernad mengungkapkan, penolakannya terhadap penerapan jalan satu arah di jalan Gambiran berdasar. "Warga kami yang buka usaha di sepanjang itu, dampaknya baru tiga hari sudah kelihatan banget," ketusnya. Warganya yang buka usaha mulai kehilangan pelanggan. Padahal, pelanggan



SEARAH: Seorang pengemudi motor melakukan putar balik di jalan Gambiran yang tengah dilakukan uji coba arus searah dari utara ke selatan kemarin (1/9).

usaha di jalan Gambiran mayoritasnya mahasiswa dan pelajar.

Bernad pun mencecar, alasan dihub untuk mengurangi angka kecelakaan di pertigaan jalan Gambiran bagian selatan dan jalan Pramuka hanya memindahkan potensi kecelakaan. "Justru ini sama saja, potensi kecelakaan dialihkan ke warga kami. Satu arah ini, motor dari utara ke selatan

jadi kencang jalannya," seghanya.

Salah satu pelaku usaha sepanjang jalan Gambiran yang mengeluh, mulai kehilangan pelanggan adalah Minhat. Warga RT 04, RW 02 Giwangan ini mengaku pendapatannya turun drastis. "Pendapatan boleh dibilang tidak ada. Padahal kami penghasilan hanya laundry," keluhnya.

Penerapan jalan searah yang

baru tiga hari, sudah dirasakan dampaknya secara signifikan oleh Minhat. "Itu baru tiga hari, belum satu minggu," sesaknya. Oleh sebab itu dia berharap, motor masih diperkenankan lewat dua arah di jalan Gambiran. Demi keberlangsungannya mencari nafkah bagi keluarga.

Pelaku usaha lain yang mengeluh adalah Anugrah. Pemilik usaha fotokopi ini praktis kehilangan banyak pelanggan dengan penerapan arus satu arah di jalan Gambiran. "Jalan satu arah omset turun tinggal 20 persen dari 100. Usaha dibilang mati," sebutnya.

Menanggapi itu, Sekretaris Dishub Kota Jogja Golkari Made Yulianto menyatakan menerima aspirasi dari masyarakat. "Akan kami sampaikan saat evaluasi dengan tim lain. Kami juga berharap, ini untuk kebaikan untuk semua. Bukan hanya teknis, tapi juga sosial dan ekonomi," tegasnya. **(fat/bah/er)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005